

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang terkenal sebagai negara kepulauan. Hal ini merupakan suatu aset penting dalam mempengaruhi perkembangan perekonomian baik itu perdagangan, industri, pendidikan, pariwisata, pertanian, bisnis dan sebagainya. Indonesia yang diakui memiliki berbagai jenis panorama wisata berupaya mengembangkan sektor ini karena manfaat yang diperoleh cukup besar dimana selain meningkatkan devisa negara, pariwisata juga secara langsung memperluas lapangan kerja, kesempatan usaha, dan membangkitkan kewiraswastaan, serta mendorong pelestarian nilai – nilai budaya bangsa.

Kota kupang adalah sala satu kota yang sangat strategis dan berpeluang menjadi pusat bisnis, karena letaknya yang berdekatan dengan kota Dili - Timor leste, dan Darwin – Australia .Untuk mendukung peluang tersebut diperlukan fasilitas berupa bangunan multifungsi dikota kupang yang nantinya akan menjadi pusat perdagangan dan jasa berstandar internasional.

Seain itu kota kupang yang sekaligus merupakan ibukota provinsi NTT sehingga menjadi pusat pertemuan dan kegiatan bisnis dalam daerah, hal demikian juga yang membuat kebutuhan akan ruang untuk pertemuan pun meningkat. Peningkatan pertemuan dan kegiatan bisnis di kota kupang bisa di lihat dengan kajian data pada hotel aston yaitu dalam setahun terdapat 505 kegiatan dengan peningkatan 8,57 persen dari tahun prtama dan juga pada gedung Grand mutiara yaitu 204 kegiatan dengan peningkatan 2.80 persen tahun sebelumnya.

Oleh karena itu dalam rangka peningkatan mutu dalam bidang pariwisata serta mengantisipasi hadirnya wisatawan mancanegara maupun domestik yang ada dan juga untuk mewadahi kegiatan bisnis di kota kupang yang semakin meningkat maka dibutuhkan salah satu sarana yang mendukung semua aktivitas dalam satu wadah, di samping terdapatnya obyek wisata yang indah, juga

memiliki produk wisata berupa akomodasi seperti hotel, pondok wisata, biro perjalanan wisata, dan lain - lain untuk melayani kebutuhan – kebutuhan tersebut. Maka dalam hal ini sangatlah dirasakan perlu akan kehadiran sebuah akomodasi wisata berupa “ *Hotel bisnis* “ dengan penerapan arsitektur “ *mediterania*”.

Maka dari itu bangunan *Hotel bisnis* yang direncanakan, nantinya akan memberikan pelayanan optimal bagi para wisatawan dan pelaku bisnis, baik dari segi kenyamanan maupun fasilitas, sehingga para wisatawan yang akan berkunjung ke kota kupang merasa puas dan berkeinginan untuk tinggal lebih lama.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Besarnya tingkat kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun manca negara ke NTT, namun tidak didukung dengan ketersediaan hotel yang memadai.
2. Kota kupang sebagai ibu kota propinsi NTT merupakan salah satu sentral masuknya wisatawan terutama dari dua negara tetangga, namun akomodasi berupa hotel bisnis di kota kupang masih sangat dibutuhkan karena tingkat kunjungan wisatawan yang meningkat tiap tahun.
3. Kurangnya wadah yang dapat memfasilitasi wisatawan dengan tujuan bisnis seperti exhibition room ataupun convention room sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

1.2.2 Rumusan masalah

Dengan menilai dan menelaah gambaran dari identifikasi masalah diatas dapat di ambil sebuah rumusan masalah sebagai berikut : *Bagaimana merencanakan dan mendesain “ hotel bisnis ” di Kota kupang yang dapat mewadahi wisatawan dengan tujuan bisnis melalui penerapan konsep rancangan arsitektur mediterania.*

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan makalah ini adalah menghasilkan sebuah konsep dan rancangan sarana akomodasi pariwisata berupa “ **hotel bisnis** “ yang mampu mewadahi kegiatan wisata berupa informasi wisata, bisnis, penginapan serta jasa – jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan wisata dengan berorientasi pada prinsip – prinsip rancangan arsitektur mediterania.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- * Sebagai tempat yang menyediakan fasilitas penginapan, pertemuan, dan konfrensi.
- * Tersedianya fasilitas pendukung lainnya yang dapat mendukung kegiatan didalamnya
- * Mampu mewadahi kunjungan wisatawan yang semakin meningkat dengan menyediakan ruang aktivitas yang cukup..

1.4 Lingkup dan Batasan Studi, Batasan Lokasi

1.4.1 Lingkup Studi dan Batasan Studi

Lingkup perencanaan meliputi : tampilan bangunan(*penerapan arsitektur mediterania*), tata ruang(*dalam bangunan dan luar bangunan*), utilitas, dan system struktur dengan melibatkan kegiatan didalamnya.

Adapun studi ini hanya dibatasi pada perencanaan dan perancangan yaitu:

- * Batasan pembahasan utama pada orientasi bangunan, bentuk bangunan, utilitas, transportasi dalam bangunan, dan kebutuhan ruang.
- * Pembahasan fisik yaitu arsitektur hotel dengan fasilitas pendukung utama ruang konfrensi dan pertemuan.
- * Pendekatan arsitektur meliputi arsitektur mediterania.

1.4.2 Batasan Lokasi

Batasan lokasi perencanaan dan perancangan adalah sebagai berikut:

- * Sebelah utara batas jalan umum timor raya, berhadapan dengan Restoran Teluk Kupang;
- * Sebelah selatan jalan umum Kartini;
- * Sebelah timur jalan lingkungan Hans Kapitan, berhadapan dengan hotel kelapa lima indah dan pemukiman penduduk;

- * Sebelah barat batasan jalan Ina Bo'i, berhadapan dengan tugu Ina Bo'i, kantor polsek kelapa lima.

1.5 Metodologi Penulisan

i. Metode pengumpulan data

- Survey data sekunder

Melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data - data dari berbagai sumber referensi atau acuan yang berkaitan dengan objek perencanaan, berupa data statistik dan acuan teori lainnya.

- Survey data primer

• Studi lapangan

Melakukan pengamatan langsung atau survey lapangan untuk mengetahui kondisi di lapangan yang sebenarnya.

• Wawancara

Melakukan wawancara dan konsultasi dengan beberapa pihak (responden) yang berkompeten, baik instansi pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan berbagai masukan serta data - data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan.

• Foto

Pengambilan foto bertujuan untuk mendapatkan gambaran data – data dan menjadi sebuah dokumen. Pengambilan gambar yang dilakukan yaitu :

Lokasi Perencanaan serta hal – hal lain yang berhubungan dengan perencanaan.

b. Metode Analisa

- Analisis Kuantitatif, dengan membuat perhitungan tertentu berdasarkan standart untuk pemenuhan kebutuhan ruang yang ingin dicapai seperti:

- Penempatan masa bangunan yang bersenambung dengan tapak,
- Penataan penghawaan, pencahayaan, dan lain-lain.
- Hubungan organisasi ruang dengan memperhatikan zona fungsi.

- Dekorasi bentuk dan tampilan yang sesuai dengan arsitektur mediterania dan
- Kualitas rancangan ruang luar yang dapat menerima dan mendukung bentuk bangunan.
- Analisis Kualitatif, dalam kaitan dengan penciptaan suasana.
- Menganalisa jumlah pemakai
- Kebutuhan ruang dan
- Fasilitas-fasilitas pendukung.

1.6 Prosedur

- Penentuan Judul

Judul makalah diajukan melalui proposal yang akan disetujui oleh Team Dosen

- Pengumpulan Data

Berupa data - data hasil survey yang ada, baik data primer maupun data sekunder.

- Kompilasi Data

Memilah - milah data yang ada untuk dievaluasi

- Analisis

Data - data yang terkumpul kemudian dianalisa baik analisis secara kualitatif (yang tidak terukur secara matematis) maupun analisis secara kuantitatif (perhitungan - perhitungan tentang ukuran - ukuran ruang, jumlah pelaku kegiatan dan sebagainya) ke dalam beberapa alternatif dan alternatif yang dihasilkan harus mempertimbangkan prinsip – prinsip dasar arsitektur mediterania.

- Konsep Perancangan

Hasil akhir dari penganalisaan data yang ada berupa sebuah konsep perancangan dan juga sebuah desain bangunan “Hotel bisnis” di kota kupang dengan pendekatan arsitektur mediterania.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan adalah:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup dan batasan studi, metodologi penulisan, prosedur dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Terdiri dari pengertian judul, pendekatan arsitektur mediterania.

BAB III Tinjauan Khusus Objek Studi

Meliputi gambaran umum Kota kupang dan gambaran umum Objek Studi

BAB IV Analisis

Membahas tentang analisis kelayakan, analisis aktifitas, analisis kebutuhan ruang, analisis tampilan, analisis tapak, analisis bentuk dan tata massa, analisis struktur dan utilitas bangunan, analisis pengembangan atau perluasan massa bangunan.

BAB V Konsep Perancangan

Menerapkan hasil analisa yang dapat digunakan untuk alternative pemecahan masalah.

